

RINGKASAN

Praktik kerja lapangan (PKL) di AK-Tekstil Solo merupakan bagian dari sistem pembelajaran ganda yang menggabungkan teori di kampus dan praktik di industri. PKL wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai sarana persiapan memasuki dunia kerja dan dilakukan di PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI) Klego, khususnya di Departemen *Industrial Engineering* (IE), dari tanggal 20 Februari hingga 16 Mei 2025. Tujuan PKL ini antara lain untuk memahami produk, alur proses *sewing*, mengidentifikasi permasalahan produksi, dan memberikan solusi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, dan hasil kegiatan ini akan disusun dalam laporan sesuai sistematika penulisan yang telah ditentukan. PT ESGI Klego adalah anak perusahaan PT XYZ Tbk yang bergerak di bidang tekstil dan garmen, memproduksi berdasarkan pesanan *buyer*. Perusahaan memiliki struktur organisasi lengkap, lebih dari 3.400 karyawan, serta sistem pengembangan, pembinaan, dan fasilitas kerja yang mendukung. PT XYZ Tbk didanai dari pasar saham dan memasarkan produknya secara global melalui *job order* dan *direct selling*. PT ESGI Klego mengatur perencanaan dan pengendalian produksi agar proses berjalan efisien mulai dari *order* hingga pengiriman. Produksi fokus pada *pants*, *skirt*, dan *dress*, dengan penggunaan mesin dan *layout* yang disesuaikan. Pemeliharaan dan perbaikan mesin dilakukan rutin untuk menjaga kelancaran produksi. Pengendalian mutu diterapkan sejak bahan baku hingga produk jadi dengan sistem untuk meminimalkan cacat. Departemen IE menghadapi masalah *defect trimming* pada *line* produksi, yang menyebabkan banyak produk *reject* dan perlu perbaikan, sehingga menurunkan efisiensi dan *output* produksi. *Style XXXX046* mengalami jumlah *reject* terbanyak, terutama pada proses *waistband* yang merupakan proses *critical* dan sulit bagi operator. Penyebab utama *defect trimming* adalah kurangnya keterampilan operator, kerusakan pada mesin *autocutter*, dan gunting cekris yang tumpul. Untuk mengatasi masalah ini, PT ESGI Klego memberikan pelatihan khusus bagi operator, memasang penanda peringatan pada mesin yang bermasalah, bekerja sama dengan mekanik untuk memastikan mesin selalu dalam kondisi baik, serta menegakkan penggunaan alat potong sesuai SOP dengan sanksi bagi yang melanggar. Staff IE juga melakukan *monitoring* dan *follow-up* harian di *line* produksi untuk memastikan standar *trimming* terpenuhi. Setelah dua minggu penerapan perbaikan tersebut, terjadi penurunan *defect trimming* dan output produksi menjadi lebih stabil. (Kemendikbudristek, 2025)